

19 February 2026

Ikhtisar

Narasi transisi energi Indonesia kembali mendapat sorotan setelah muncul sinyal pelunakan komitmen penghentian bertahap PLTU batu bara, meskipun kolaborasi panas bumi dan energi terbarukan lainnya tetap berlanjut. Dukungan fiskal masih diarahkan pada pemulihan bencana dan program distribusi sosial, menegaskan peran aktif negara dalam menjaga stabilitas ekonomi regional. Pemerintah juga memperketat pengawasan di sektor ekstraktif dengan memperingatkan pemegang konsesi migas yang tidak aktif terkait potensi pencabutan izin. Dengan demikian, kebijakan energi mencerminkan pendekatan ganda: menjaga keandalan batu bara dalam jangka pendek sembari secara bertahap memperluas sumber energi yang lebih bersih. Keterlibatan internasional meningkat menjelang pertemuan Board of Peace, dengan Jakarta memperkuat diplomasi multilateral melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa. Di dalam negeri, program Makan Bergizi Gratis (MBG) terus menciptakan efek berganda ekonomi, khususnya pada rantai pasok pertanian dan unggas. Namun, ketidakpastian regulasi di sektor digital dan AI berisiko menunda keputusan investasi swasta. Risiko bencana alam tetap tinggi dan menyoroti kerentanan infrastruktur. Secara keseluruhan, arah makro Indonesia masih ekspansif, namun konsistensi kebijakan energi dan tata kelola akan menentukan sentimen investor jangka menengah.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Revisi Penutupan PLTU Cirebon-1 Picu Keraguan Transisi Energi: Peninjauan ulang jadwal penutupan PLTU Cirebon-1 menimbulkan kekhawatiran atas kredibilitas komitmen penghentian batu bara Indonesia. Pembangkit tersebut sebelumnya dijadwalkan tutup pada 2035 sebagai bagian dari upaya transisi yang didukung internasional. Perubahan ini mencerminkan ketegangan antara prioritas ketahanan energi dan target dekarbonisasi.

Aktivitas Blueray Cargo Disorot KPK: Aktivitas kantor Blueray Cargo melambat setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penggeledahan. Investigasi berkaitan dengan dugaan penyimpangan dalam operasional kargo. Kasus ini menegaskan pengawasan berkelanjutan terhadap bisnis logistik dan perdagangan.

Pemerintah Kucurkan Tambahan IDR 10.65 Triliun untuk Pemulihan Sumatra: Pemerintah mengalokasikan tambahan IDR 10.65 triliun dalam transfer daerah guna mendukung pemulihan pascabencana di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat. Dana akan disalurkan bertahap dari Februari hingga April. Kebijakan ini mempertegas prioritas fiskal pada rehabilitasi pascabencana.

PGE dan PLN Perluas Kerja Sama Panas Bumi: PT Pertamina Geothermal Energy dan PT PLN memperkuat kolaborasi untuk ekspansi kapasitas panas bumi di Sulawesi dan Sumatra. Pembahasan mencakup optimalisasi pembangkit eksisting serta pengembangan proyek greenfield dan brownfield. Kemitraan ini sejalan dengan strategi jangka panjang transisi energi terbarukan.

301 Wilayah Kerja Migas Menganggur Terancam Dicabut: Menteri ESDM Bahlil Lahadalia memperingatkan bahwa 301 wilayah kerja migas yang tidak aktif berisiko kehilangan izin. Pemegang konsesi diberikan ultimatum untuk segera memulai operasi. Kebijakan ini bertujuan mempercepat produksi dan mencegah penimbunan izin spekulatif.

Politik dan Nasional

Prabowo Bertemu Pebisnis AS di Washington: Presiden Prabowo Subianto dijadwalkan bertemu para pemimpin bisnis Amerika di Washington, D.C. Pertemuan ini merupakan bagian dari agenda kenegaraan yang lebih luas di Amerika Serikat. Kunjungan tersebut menegaskan upaya penguatan diplomasi ekonomi Indonesia.

Mendag: Program MBG Dorong Produksi Ayam: Menteri Perdagangan Budi Santoso menyatakan bahwa program MBG memberikan kepastian permintaan bagi peternak unggas. Produksi meningkat sebagai respons terhadap permintaan institusional yang stabil. Ekspansi ini turut memengaruhi dinamika harga daging ayam.

Prabowo Salurkan IDR 72.7 Miliar Sapi untuk Tradisi Meugang: Presiden Prabowo mengalokasikan IDR 72.7 miliar untuk pembelian sapi guna mendukung tradisi Meugang di Aceh. Distribusi menjangkau lebih dari 3,000 desa di 19 kabupaten/kota. Inisiatif ini menggabungkan dukungan budaya dan distribusi sosial.

19 February 2026

Indonesia Intensifkan Diplomasi PBB Jelang Board of Peace:

Menteri Luar Negeri Sugiono berinteraksi dengan pejabat PBB dan perwakilan Palestina di New York. Upaya diplomatik ini mendahului pertemuan perdana Board of Peace di Washington. Indonesia menegaskan kembali komitmennya pada prinsip multilateral.

Ekonomi Digital, Media dan Telekomunikasi

Dunia Usaha Minta Kepastian Regulasi AI: Perusahaan teknologi menyuarakan kekhawatiran atas ketidakjelasan regulasi AI dan tata kelola data di Indonesia. Sejumlah pelaku usaha mengambil sikap investasi yang lebih berhati-hati karena kerangka kepatuhan belum jelas. Kondisi ini berpotensi menunda inovasi dan penempatan modal.

ByteDance Luncurkan Model AI Doubao 2.0: Perusahaan China ByteDance merilis Doubao 2.0 sebagai bagian dari ekspansi menuju era AI berbasis agen. Pembaruan ini bertujuan memperkuat posisi di pasar domestik dan global. Peluncuran tersebut meningkatkan persaingan di lanskap AI generatif.

Isu Regional

Gempa Magnitudo 5.5 Guncang Maluku: Gempa berkekuatan 5.5 magnitudo mengguncang Maluku Barat Daya pada kedalaman 104 kilometer. Otoritas memastikan tidak ada potensi tsunami. Peristiwa ini menegaskan paparan seismik Indonesia yang berkelanjutan.

Ramadan Dimulai 19 February 2026: Pemerintah menetapkan 1 Ramadan 1447 H jatuh pada 19 February 2026 setelah sidang isbat di Jakarta. Keputusan ini memberikan kepastian bagi masyarakat dalam menjalankan ibadah.

Pengungsi Banjir Aceh Sambut Ramadan di Tenda: Ribuan warga terdampak banjir di Aceh masih tinggal di hunian darurat lebih dari dua bulan setelah bencana. Banyak di antaranya akan menjalani Ramadan dalam kondisi terbatas. Situasi ini menyoroti tantangan pemulihan yang berkepanjangan.

Outlook

Narasi energi Indonesia akan tetap menjadi fokus, terutama di tengah potensi penyesuaian komitmen transisi batu bara. Meskipun ekspansi panas bumi dan penertiban izin migas mencerminkan penguatan tata kelola sumber daya, kredibilitas komitmen iklim sangat bergantung pada konsistensi jadwal pensiun PLTU. Dukungan fiskal terhadap pemulihan bencana dan program sosial kemungkinan menopang konsumsi jangka pendek serta stabilitas regional. Namun, bencana berulang menyoroti kesenjangan infrastruktur struktural yang memerlukan investasi modal jangka menengah. Keterlibatan diplomatik menjelang Board of Peace menunjukkan upaya penyeimbangan antara multilateralisme dan dinamika geopolitik baru. Di sektor digital, kejelasan regulasi AI menjadi kunci untuk membuka momentum investasi dan mencegah perlambatan inovasi. Penciptaan lapangan kerja oleh sektor swasta tetap menjadi pilar strategi ekonomi pemerintah, dengan kepercayaan dunia usaha berperan penting. Dinamika harga komoditas dan pertimbangan ketahanan energi akan terus memengaruhi kinerja fiskal dan perdagangan. Secara keseluruhan, prospek makro Indonesia tetap konstruktif, namun konsistensi kebijakan—terutama dalam transisi energi dan kepastian regulasi—akan menjadi faktor penentu dalam menjaga kepercayaan investor hingga 2026.

19 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 18 February 2026, IHSG naik 1.19% dan ditutup di 8,310.2, melanjutkan rebound seiring kembalinya arus dana asing dan aksi beli yang lebih merata pada bank-bank big caps. ISSI juga menguat 0.72% ke 296.7, menandakan sentimen yang membaik pada saham-saham syariah. Investor asing kembali konstruktif dengan mencatat net buy IDR 467.2 miliar di pasar reguler serta net buy yang lebih besar sebesar IDR 975.7 miliar di pasar negosiasi, sehingga memperkuat tone positif pasar.

Di kawasan, pergerakan bursa campuran namun cenderung mendukung. Nikkei +1.0% dan Hang Seng +0.5%, sementara Shanghai -1.3% dan Kospi -0.3%, dengan STI bergerak datar. Harga komoditas naik tipis, dengan Brent +0.6% ke USD 68/bbl dan emas +0.7% ke USD 4,913/oz, mencerminkan permintaan yang masih stabil. USD/IDR -0.3% ke 16,884, yang memberi dukungan tambahan bagi saham berorientasi ekspor dan berbasis komoditas.

Secara sektoral, sektor transportasi (IDXTRANS) memimpin penguatan, sementara tidak ada sektor utama yang mencatat penurunan signifikan. Reli terutama ditopang bank-bank berkapitalisasi besar, dengan BMRI (+3.9%), BBRI (+1.3%), dan BBCA (+1.0%) menjadi penopang utama indeks. Penguatan juga terlihat pada BREN (+2.8%) dan MORA (+12.0%), menunjukkan kekuatan selektif pada saham energi dan infrastruktur. Di sisi lain, tekanan terjadi pada DSSA (-3.0%), BRMS (-3.7%), TPIA (-2.5%), KPIG (-14.7%), dan BUMI (-2.7%), mencerminkan aksi profit taking pada sebagian saham komoditas dan small caps.

Aksi beli asing terkonsentrasi di BMRI (+3.9%), BBRI (+1.3%), UNTR (+2.0%), BIPI (+34.5%), dan AADI (+2.3%), mengindikasikan preferensi pada bank, alat berat, dan sejumlah second liners. Sementara itu, aksi jual asing terlihat pada BUMI (-2.7%), BBCA (+1.0%), PTRO (+1.7%), DEWA (+1.6%), dan BRMS (-3.7%), menandakan rotasi yang masih berlanjut di ruang komoditas.

Dari sisi nilai transaksi, BUMI, BMRI, BBCA, PTRO, dan BIPI mendominasi perdagangan, menegaskan positioning yang aktif baik pada saham big caps maupun high beta. Secara keseluruhan, penguatan IHSG ditopang arus masuk asing dan kinerja solid bank-bank utama, mencerminkan perbaikan sentimen jangka pendek. Namun, pelemahan selektif pada saham komoditas menunjukkan reli ini lebih bersifat rotasi dibandingkan penguatan yang sepenuhnya merata di seluruh pasar.

Fixed Income

Pada Rabu, 18 February 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup sedikit menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 1 bp ke 0.01. Kurva Fixed Rate (FR) bergerak campuran: FR0109 turun 3.0 bps ke 6.275% dan FR0108 melemah 0.5 bps ke 6.630%, sementara FR0106 stagnan di 6.602% dan FR0107 naik 0.8 bps ke 6.671%. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak campuran, dipimpin penurunan pada PBS030 (-4.5 bps ke 5.116%) dan PBS034 (-0.4 bps ke 6.403%), sedangkan PBS040 tetap di 5.610% dan PBS038 naik tipis 0.2 bps ke 6.715%. Rupiah melemah 48 poin ke IDR 16,884/USD, namun sentimen eksternal sedikit lebih suportif setelah yield UST 10-year turun 5.4 bps ke 4.067%.

Likuiditas pulih kuat pasca libur Lunar New Year, dengan volume perdagangan SUN melonjak 37.47% ke IDR 43.18 trillion (dari IDR 31.41 trillion) dan frekuensi transaksi naik signifikan 116.61% ke 4,499 transaksi (dari 2,077). Hal ini mengindikasikan peningkatan partisipasi pasar yang luas, bukan sekadar transaksi blok besar. Pada seri non-benchmark, FR0086, FR0102, dan FR0090 diperdagangkan masing-masing pada yield 4.542%, 6.726%, dan 4.863%. Di segmen korporasi, SIMORA02ACN1 tercatat di 4.047%, sementara obligasi ber-yield tinggi seperti SWCARE01B (8.867%) dan BOLD03A (7.898%) tetap menarik dari sisi carry.

US 10Y Treasury Yield

Yield US 10-year Treasury berada di sekitar 4.06% pada Rabu, stabil setelah menyentuh level terendah dalam lebih dari dua bulan di awal pekan, seiring investor menantikan risalah pertemuan terakhir Federal Reserve untuk petunjuk arah suku bunga. Gubernur The Fed Michael Barr menyatakan bahwa suku bunga sebaiknya tetap ditahan hingga terdapat keyakinan lebih kuat bahwa inflasi bergerak menuju target 2%, sementara Presiden The Fed Chicago Austan Goolsbee menilai pemangkasan tambahan masih dimungkinkan jika disinflasi berlanjut. Prospek kebijakan tetap campuran setelah data tenaga kerja yang lebih kuat dari perkiraan pekan lalu diimbangi inflasi yang relatif jinak. Investor kini menanti rilis PCE Price Index dan estimasi awal PDB Q4 dalam beberapa hari ke depan.

19 February 2026

Sementara itu, AS dan Iran menggelar putaran kedua pembicaraan tidak langsung di Swiss dan menyepakati sejumlah “guiding principles” terkait sengketa nuklir, meskipun kesepakatan komprehensif dalam waktu dekat masih kecil kemungkinannya.

Outlook

Kombinasi penguatan tipis obligasi domestik dan penurunan yield UST 10-year menunjukkan permintaan durasi masih terjaga. Namun, pelemahan rupiah berpotensi membatasi kenaikan jangka pendek dan menjaga sikap investor tetap berhati-hati. Lonjakan volume dan frekuensi transaksi mencerminkan re-engagement pasar pasca libur, yang mendukung proses price discovery dan likuiditas pada seri benchmark. Ke depan, pasar diperkirakan bergerak dalam rentang terbatas dengan bias bullish ringan selama yield global stabil atau cenderung menurun. Namun, kenaikan yang lebih berkelanjutan memerlukan stabilisasi nilai tukar yang lebih jelas. Dalam kondisi ini, investor kemungkinan tetap memilih FR likuid dengan carry tinggi serta obligasi korporasi selektif, sambil tetap taktis terhadap volatilitas nilai tukar dan suku bunga global.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih dominan berada di kuadran leading, menunjukkan outperformance relatif terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR), meskipun momentum pada beberapa tenor panjang semakin moderat. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di kuadran lagging, namun sejumlah tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif secara bertahap. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi antara lagging dan leading, mencerminkan rotasi yang masih lambat dan tentatif. Secara keseluruhan, momentum tenor pendek hingga menengah menunjukkan perbaikan ringan, sementara tenor panjang tetap relatif kuat namun dengan tanda perlambatan momentum dibandingkan beberapa pekan sebelumnya.

Sejalan dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR75, FR74, FR68, FR57

INDOIS: PBS23, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4*	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

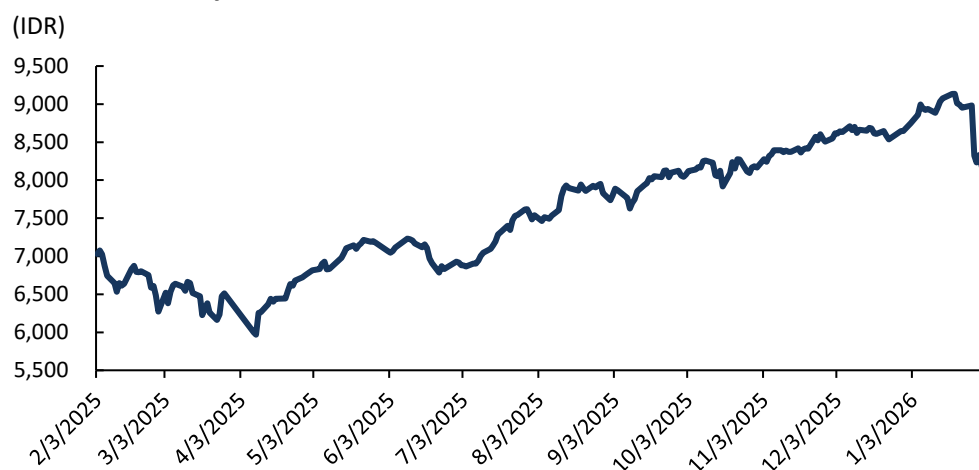
Source: SSI Research; *forecasts

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,943
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,443
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,975
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,899
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,160
JPY / USD	154	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,325
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,132
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,499
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,360
		USD / IDR	16,882

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 February 2026

Foreign Flow: IDR 467.2 Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.2	5,275	3.9	9.4	3.4	665
BBRI	1.0	3,830	1.3	0.5	4.6	165
UNTR	0.3	29,975	1.9	15.0	1.6	104
BIPI	0.3	226	34.5	15.3	162.7	78
AADI	0.2	8,900	2.3	17.1	27.5	77
BULL	0.3	555	23.3	12.8	32.1	70
BUVA	0.3	1,450	8.6	16.9	4.3	65
HMSP	0.1	935	10.6	14.0	28.9	58
EMAS	0.3	7,700	5.4	17.5	38.7	55
BREN	0.2	8,225	2.8	-3.5	-15.2	53

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	2.8	26.99	1,100	DSSA	-2.9	-19.52	705
MORA	12.0	17.48	182	TPIA	-2.4	-13.57	597
BMRI	3.9	16.57	487	BRMS	-3.7	-5.08	147
HMSP	10.6	9.38	109	BUMI	-2.7	-2.66	105
BBCA	1.0	8.19	888	BNLI	-1.9	-2.57	145
BBRI	1.3	6.72	575	KPIG	-14.7	-2.06	13
IMPC	5.7	6.40	132	RISE	-3.4	-1.88	59
MBMA	8.2	5.81	85	AMMN	-0.3	-1.62	546
EMAS	5.4	5.80	125	CUAN	-0.8	-1.51	202
NSSS	20.8	3.84	25	UNVR	-1.7	-1.36	86

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	1.3T	5.1	803.1B	1.0T	337.2B	244.6B	1.1T
IDXFİNANCE	4.4T	17.4	788.8B	2.6T	1.8T	1.8T	2.6T
IDXINFRA	1.7T	6.7	154.6B	666.4B	1.0T	511.8B	1.2T
IDXBASIC	3.3T	13.0	141.2B	1.3T	2.0T	1.1T	2.1T
IDXCYCLIC	2.4T	9.5	83.5B	373.0B	2.1T	289.5B	2.2T
IDXPROPERT	656.4B	2.6	80.9B	157.9B	498.5B	76.9B	579.5B
IDXNONCYC	1.0T	3.9	75.1B	303.9B	781.5B	228.7B	856.7B
IDXTRANS	139.7B	0.5	16.6B	28.7B	110.9B	12.0B	127.6B
COMPOSITE	25.2T	100.0		8.0T	17.1T	6.6T	18.6T
IDXHEALTH	122.3B	0.4	12.4B	23.1B	99.1B	35.6B	86.7B
IDXTECHNO	673.6B	2.6	68.3B	161.9B	511.7B	230.3B	443.3B
IDXENERGY	9.2T	36.5	620.4B	1.3T	7.8T	1.9T	7.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.16	5.5%	100.14	4.5%	4.6%	100.14	(8.89)	Expensive	0.16
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.58	12.0%	104.16	4.4%	4.7%	104.10	(26.94)	Expensive	0.55
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.58	8.4%	102.14	4.5%	4.7%	102.06	(21.09)	Expensive	0.56
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.16	5.1%	100.22	4.9%	4.9%	100.25	2.46	Cheap	1.13
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.24	7.0%	102.45	4.9%	4.9%	102.46	(0.70)	Expensive	1.20
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.41	10.3%	107.13	4.9%	5.0%	107.07	(6.90)	Expensive	1.32
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.91	5.6%	100.48	5.3%	5.1%	100.81	18.08	Cheap	1.82
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.99	10.0%	109.26	5.0%	5.2%	109.03	(13.50)	Expensive	1.84
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.24	6.1%	102.21	5.1%	5.3%	101.82	(19.25)	Expensive	2.12
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.49	6.4%	103.05	5.1%	5.3%	102.41	(27.32)	Expensive	2.33
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.91	6.4%	99.72	6.5%	5.4%	102.54	105.93	Cheap	2.66
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.07	9.0%	110.34	5.3%	5.5%	109.81	(19.24)	Expensive	2.70
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.16	6.9%	104.23	5.4%	5.5%	103.91	(11.74)	Expensive	2.86
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.24	8.3%	108.35	5.4%	5.5%	107.97	(13.62)	Expensive	2.90
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.41	6.5%	103.16	5.7%	5.8%	102.72	(11.44)	Expensive	3.86
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.49	10.5%	119.02	5.6%	5.8%	118.33	(16.54)	Expensive	3.72
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.58	7.0%	105.20	5.7%	5.8%	104.67	(13.38)	Expensive	3.93
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.00	6.5%	103.28	5.7%	5.9%	102.58	(16.19)	Expensive	4.32
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.16	7.8%	108.76	5.8%	5.9%	108.02	(16.76)	Expensive	4.32
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.24	8.8%	113.16	5.8%	5.9%	112.51	(14.19)	Expensive	4.33
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.41	9.5%	116.38	5.9%	6.0%	116.15	(5.32)	Expensive	4.36
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.16	6.4%	101.87	6.0%	6.1%	101.56	(6.39)	Expensive	5.13
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.33	8.3%	111.19	6.1%	6.1%	111.21	(0.27)	Expensive	5.01
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.50	7.5%	107.13	6.1%	6.1%	107.36	4.03	Cheap	5.25
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.00	7.0%	104.05	6.3%	6.2%	104.68	10.95	Cheap	5.62
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.24	6.6%	101.85	6.3%	6.2%	102.50	10.93	Cheap	5.83
27	100	8/24/2023	2/15/2034	8.00	6.6%	101.74	6.3%	6.3%	102.26	8.33	Cheap	6.29
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.08	8.4%	112.95	6.3%	6.3%	113.20	3.30	Cheap	6.02
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.33	7.5%	107.86	6.4%	6.4%	107.93	0.68	Cheap	6.82
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.41	6.8%	102.90	6.3%	6.4%	102.70	(3.00)	Expensive	7.04
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.25	8.3%	113.92	6.4%	6.4%	113.63	(3.96)	Expensive	7.24
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.33	6.3%	99.88	6.3%	6.4%	98.74	(15.39)	Expensive	7.60
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.25	9.8%	126.91	6.4%	6.5%	125.98	(10.45)	Expensive	7.47
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.41	6.4%	100.12	6.4%	6.5%	99.23	(11.25)	Expensive	8.15
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.25	7.5%	107.90	6.5%	6.5%	108.30	4.32	Cheap	8.28
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.33	7.1%	104.61	6.6%	6.5%	105.17	6.31	Cheap	8.31
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.41	10.5%	133.82	6.5%	6.5%	133.60	(2.52)	Expensive	7.77
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.16	8.4%	115.78	6.6%	6.5%	116.04	2.43	Cheap	8.43
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.17	7.5%	108.09	6.6%	6.6%	108.49	3.96	Cheap	9.01
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.50	7.1%	104.85	6.6%	6.6%	105.05	2.02	Cheap	9.29
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.25	9.5%	126.25	6.7%	6.6%	127.62	11.92	Cheap	8.99
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.17	6.4%	97.69	6.6%	6.6%	97.58	(1.18)	Expensive	10.07
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.33	7.1%	104.98	6.6%	6.6%	104.95	(0.46)	Expensive	9.83
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.33	7.1%	105.71	6.6%	6.6%	104.89	(7.81)	Expensive	10.17
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.01	8.8%	121.31	6.7%	6.7%	121.76	3.67	Cheap	10.02
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.50	7.1%	104.93	6.7%	6.7%	104.78	(1.33)	Expensive	10.89
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.25	7.4%	107.40	6.7%	6.7%	107.51	0.77	Cheap	11.47
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.51	6.9%	101.88	6.7%	6.8%	101.48	(3.32)	Expensive	12.31
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.42	6.9%	101.88	6.7%	6.8%	101.24	(5.14)	Expensive	12.72
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.43	6.9%	101.54	6.8%	6.8%	100.61	(6.86)	Expensive	13.78

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.40	4.9%	100.05	4.7%	4.3%	100.22	40.11	Cheap	0.40
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.74	8.5%	103.38	3.8%	4.5%	102.87	(74.56)	Expensive	0.73
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.91	6.0%	101.02	4.8%	4.6%	101.23	22.12	Cheap	0.89
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.65	9.0%	106.26	5.0%	4.9%	106.39	5.63	Cheap	1.55
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.24	7.6%	105.02	5.2%	5.2%	105.16	5.43	Cheap	2.09
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.41	5.9%	101.70	5.1%	5.2%	101.49	(9.92)	Expensive	2.25
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.58	6.6%	103.06	5.7%	5.5%	103.47	12.23	Cheap	3.18
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.24	8.1%	108.58	5.8%	5.7%	109.06	11.68	Cheap	3.66
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.74	8.9%	114.27	5.9%	5.9%	114.07	(4.59)	Expensive	4.65
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.24	8.4%	111.91	6.0%	6.0%	112.14	3.62	Cheap	5.01
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.24	8.4%	113.22	6.1%	6.1%	112.99	(4.21)	Expensive	5.62
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.07	6.4%	102.29	6.0%	6.2%	101.07	(19.31)	Expensive	6.33
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.16	8.6%	114.40	6.3%	6.2%	115.26	12.09	Cheap	6.06
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.35	6.5%	100.00	6.5%	6.4%	101.11	14.66	Cheap	7.53
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.00	6.1%	99.82	6.1%	6.4%	97.69	(27.32)	Expensive	8.08
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.33	6.5%	100.86	6.4%	6.5%	100.07	(9.02)	Expensive	8.93
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.58	9.0%	123.39	6.5%	6.5%	122.99	(3.90)	Expensive	8.80
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.41	6.6%	100.81	6.5%	6.6%	100.68	(1.45)	Expensive	9.74
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.08	6.8%	101.20	6.6%	6.6%	101.77	5.65	Cheap	9.85
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.16	6.8%	102.12	6.5%	6.6%	101.59	(5.26)	Expensive	10.30
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.67	7.8%	111.33	6.7%	6.7%	112.21	7.09	Cheap	10.91
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.33	6.8%	101.73	6.6%	6.7%	100.97	(6.71)	Expensive	11.40
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.42	8.0%	113.40	6.8%	6.7%	115.11	13.63	Cheap	10.99
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.84	6.9%	101.89	6.7%	6.7%	102.14	1.98	Cheap	11.85

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

19 February 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.